



BERITA RESMI PVT

Pendaftaran Varietas Hasil Pemuliaan

No. Publikasi : B-032/PV.220/A.9/02/2026

Nama Umum : Tebu
Nama Genus, Spesies, Author(s) : *Saccharum officinarum* (L.)
Nama Varietas : **PSKA 072**
No. Pendaftaran : **010/A.9/02/2026**
Tanggal Pendaftaran : 02 Februari 2026

Pemohon : Wiwit Budi Widyasari (Peneliti Ahli Utama/ Pemulia Tebu P3GI)
(nama, jabatan, dan asal instansi)

Pemulia Tanaman : Wiwit Budi Widyasari, Suwandi, Mirzawan PDN, S. Lamadji, Kabul AW,
(nama dan asal instansi) Eka Sugiyarta, Suprpto

Pemilik Varietas : Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia
(nama, instansi, dan alamat)

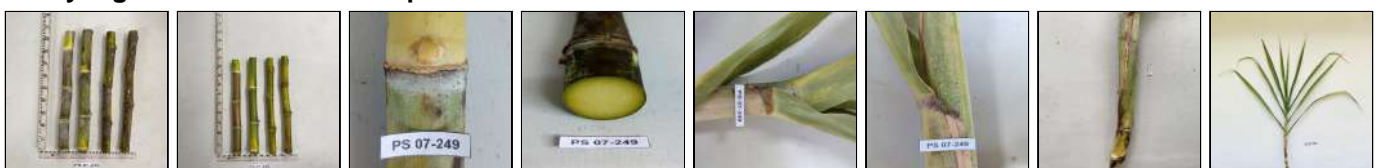
Pendeskripsi Varietas : Cahya Nurcahya, Nurika Aini Yuniasari.
(nama dan asal instansi)

Silsilah atau Asal Usul : PSKA 072 (nama klon PS 07-249) adalah keturunan pertama hasil persilangan dengan metode biparental antara tebu hibrid (*Saccharum* hibrid) yaitu D 15841 sebagai tetua betina dan Ps 58 sebagai tetua jantan. Persilangan dilakukan di kebun persilangan Sempalwadak, Malang pada tahun 2007.

Deskripsi Varietas

Helai daun : Melengkung kurang dari ½ helai daun, lebar lebih dari 6 cm, berwarna hijau (5GY 5/4-4/6)., Sendi segitiga daun : Berwarna coklat kekuningan (5Y 5/4-5/6, 5Y 6/6), Telinga daun : Tidak ada, Bulu bidang punggung : Ada, lebar kurang dari ¼ lebar pelepah, tidak mencapai puncak pelepah, condong, sedang, ada rambut tepi, Lapisan lilin pelepah daun : Sedang, Sifat lepas pelepah daun : Mudah, Warna Pelepah daun : Hijau tua (2,5GY 8/4-6/6, 5GY 7/4-4/4) dengan bercak merah (5R 4/8-3/2), Warna batang sebelum terpapar matahari : Sebelum terpapar matahari berwarna hijau merah kuning (2,5GY 5/4-5/6), Warna batang setelah terpapar matahari : Setelah terpapar matahari berwarna hijau kuning ungu kemerahan (2,5GY 7/4-5/6, 2,5YR 6/4-3/4, 10R 6/2-3/2, 2,5Y 7/6-5/6, 5YR 3/2), Lapisan Lilin : Ada, sedang, tidak mempengaruhi warna batang, Bentuk Ruas : Silindris-kumparan, Susunan ruas : Lurus, Noda gabus : Jarang, Retakan gabus : Tidak ada, Retakan tumbuh : Tidak ada, Alur mata : Tidak ada, Penampang melintang : Bulat, Teras : Masif, Bentuk buku ruas : Silindris, Cincin tumbuh : Melingkar datar, Mata akar : 2-3 baris, baris paling atas tidak melewati puncak mata, Kedudukan mata : Pada bekas pangkal pelepah daun., Bagian terlebar mata : Pada tengah mata, Ukuran sayap mata : Sama lebar, Tepi sayap mata : Rata, Rambut tepi mata : Tidak ada, Rambut jambul mata : Tidak ada, Ukuran mata : Sedang, Perkecambahan : 43,93-66,13%, Kecepatan tumbuh : Sedang, Habitus : Tegak, Pembungaan : 0-5,15%, Kerapatan Batang : 6-13 batang/m, Diameter Batang : 23,39-31,44 mm, Tipe Kemasakan : Tengah-Lambat, Potensi Produksi Hasil Tebu (t/ha) Tanaman Pertama : 108,09 ± 15,52., Rendemen (%) Tanaman Pertama : 10,54 ± 1,85., Hasil Hablur (t/ha) Tanaman Pertama : 11,61 ± 3,44., Potensi Produksi Hasil Tebu (t/ha) Tanaman Keprasan : 74,55 ± 22,71., Rendemen (%) Tanaman Keprasan : 10,89 ± 1,37., Hasil Hablur (t/ha) Tanaman Keprasan : 7,82 ± 2,66., Kadar Sabut (%) : 14,95 ± 1,02, Insidensi Serangan Alami Penggerek pucuk (%) : 0-2,85., Insidensi Serangan Alami Penggerek batang (%) : 0,68-13,87., Insidensi Serangan Alami Luka api (%) : 0-5,09., Insidensi Serangan Alami Blendok ((%) : 0-3,7., Insidensi Serangan Alami Mosaik dan mosaik bergaris (%) : 2,60-92,79., Insidensi Serangan Alami Pokahbung (%) : 0-32,77., Hasil pengujian penyakit Luka Api dengan infeksi buatan : Agak tahan, Hasil pengujian penyakit Blendok dengan infeksi buatan : Sangat tahan, Hasil pengujian penyakit Mosaik dan Mosaik Bergaris dengan infeksi buatan : Peka, Kesesuaian Ekolokasi 1 : Wilayah dengan tekstur tanah sedang, jenis tanah Andosol dan tipe iklim C3, Kesesuaian Ekolokasi 2 : Wilayah dengan tekstur tanah berat, jenis tanah Inseptisol dan tipe iklim D3 dan D4.

Foto yang Disebut dalam Deskripsi :



Jakarta, 02 Februari 2026
Kepala Pusat,



Dr. Ir. Leli Nuryati, M.Sc
NIP 196802251993032002